

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penjabaran hasil penelitian yang diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi Belajar Siswa kelas X IPA 5 di SMA Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2017/2018 sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik modeling cenderung rendah dalam arti negatif yaitu dengan rata-rata 95,7.
2. Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik modeling, motivasi belajar siswa kelas X IPA 5 SMA Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2017/2018 meningkat dalam arti positif dengan rata-rata 118,6.
3. Ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik modeling terhadap motivasi belajar siswa kelas X IPA 5 SMA Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji beda (t) dengan perolehan $t_{hitung} = 2,803 > t_{tabel} = 1,833$. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 2,803$, untuk jumlah responden sebanyak $10 - 1 = 9$ orang diperoleh $t_{tabel} = 1,833$.

B. Saran-Saran

1. Saran untuk guru BK

Diharapkan lebih peduli dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa dengan program-program bimbingan konseling khususnya melalui layanan yang telah tersedia dalam peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran kehidupannya sehari-hari.

2. Saran untuk subjek penelitian

Mengingat ditemukannya pengaruh penerapan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik modeling terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, maka disarankan kepada siswa yang memiliki motivasi belajar siswa cenderung rendah, agar mengikuti layanan bimbingan kelompok secara teratur dan serius.

3. Saran Kepada Peneliti Lain

Kepada peneliti lain yang menaruh perhatian meneliti tentang motivasi belajar siswa, agar lebih memperhitungkan aspek-aspek lain yang memiliki hubungan dengan motivasi belajar siswa seperti aspek fisik, aspek moral, aspek pribadi, aspek keluarga dan aspek sosial.

4. Mengingat bahwa layanan bimbingan kelompok teknik modeling dapat

meningkatkan motivasi belajar siswa maka selayaknya layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik modeling tetap dilaksanakan secara berkelanjutan.